

Ibadah Doa Malang, 15 Desember 2022 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 18:9-20 ada 3 kelompok manusia yang rawan terseret dosa Babel dan binasa bersama Babel:

1. Kelompok raja-raja = manusia yang mempunyai kedudukan di dunia: raja, pemimpin negara, pegawainya, pekerja, dll, tetapi tidak mempunyai kedudukan di Surga, tidak menjadi imam dan raja.

Wahyu 18:9-10

18:9 Dan raja-raja di bumi, yang telah berbuat cabul dan hidup dalam kelimpahan dengan dia, akan menangisi dan meratapinya, apabila mereka melihat asap api yang membakarnya.

18:10 Mereka akan berdiri jauh-jauh karena takut akan siksaannya dan mereka akan berkata: "Celaka, celaka engkau, hai kota yang besar, Babel, hai kota yang kuat, sebab dalam satu jam saja sudah berlangsung penghakimanmu!"

2. [Wahyu 18:11-16] kelompok pedagang-pedagang.

Wahyu 18:11,16

18:11 Dan pedagang-pedagang di bumi menangis dan berkabung karena dia, sebab tidak ada orang lagi yang membeli barang-barang mereka,

18:16 mereka berkata: "Celaka, celaka, kota besar, yang berpakaian lenan halus, dan kain ungu dan kain kirmizi, dan yang dihiasi dengan emas, dan permata dan mutiara, sebab dalam satu jam saja kekayaan sebanyak itu sudah binasa."

Yaitu manusia di dunia yang hanya berdagang secara jasmani tetapi tidak berdagang secara rohani = tidak aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus, maka pasti masuk pembangunan Babel.

3. Kelompok pelaut/ pelayar/ nahkoda.

Wahyu 18:17-19

18:17 Dan setiap nahkoda dan pelayar dan anak-anak kapal dan semua orang yang mata pencahariannya di laut, berdiri jauh-jauh,

18:18 dan berseru, ketika mereka melihat asap api yang membakarnya, katanya: "Kota manakah yang sama dengan kota besar ini?"

18:19 Dan mereka menghamburkan debu ke atas kepala mereka dan berseru, sambil menangis dan meratap, katanya: "Celaka, celaka, kota besar, yang olehnya semua orang, yang mempunyai kapal di laut, telah menjadi kaya oleh barangnya yang mahal, sebab dalam satu jam saja ia sudah binasa."

Manusia di dunia yang mata pencahariannya di laut sampai lupa mencari Tuhan. Atau aktif dalam ibadah pelayanan untuk mencari perkara dunia.

Tiga kelompok manusia di dunia ini pasti terseret oleh dosa Babel (jahat, najis, pahit), mewarisi tabiat Babel sehingga binasa bersama Babel selama satu jam.

Wahyu 18:20

18:20 Bersukacitalah atas dia, hai sorga, dan kamu, hai orang-orang kudus, rasul-rasul dan nabi-nabi, karena Allah telah menjatuhkan hukuman atas dia karena kamu."

Kita harus berdoa menyembah Tuhan selama satu jam, ditambah doa puasa, doa semalam suntuk, untuk bisa menjadi kelompok manusia Surgawi/ rohani seperti Yesus, yaitu:

1. Doa penyembahan adalah proses perobekan daging dengan segala keinginan/ hawa nafsu sehingga bisa menerima kehendak Tuhan dalam hidup kita apa pun risikonya.

Markus 14:36-38

14:36 Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."

14:37 Setelah itu Ia datang kembali, dan mendapati ketiganya sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Simon, sedang tidurkan engkau? Tidakkah engkau sanggup berjaga-jaga satu jam?"

14:38 Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Kita bisa taat dengar-dengaran pada kehendak Tuhan (firman pengajaran benar) apa pun risikonya.

1 Petrus 1:22

1:22 Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu.

Jika taat, maka kita akan disucikan dan hidup dalam kesucian, bisa saling mengasihi. Sehingga kita mengalami sukacita Surga, bahkan di tengah penderitaan.

2. Tuhan memperlengkapi orang suci dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

1 Petrus 2:9-10

2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

2:10 kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.

Bangsa kafir harus banyak menyembah Tuhan supaya mendapat belas kasih/ kemurahan Tuhan untuk diangkat menjadi imam dan raja (kedudukan Surga) sehingga dipakai dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus, kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

Kisah Para Rasul 20:24,26-27

20:24 Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

20:26 Sebab itu pada hari ini aku bersaksi kepadamu, bahwa aku bersih, tidak bersalah terhadap siapa pun yang akan binasa.

20:27 Sebab aku tidak lalai memberitakan seluruh maksud Allah kepadamu.

Jangan lalai, kita tetap setia berkobar melayani Tuhan sampai garis akhir.

3. Kita harus banyak menyembah Tuhan sehingga mengalami keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Lukas 22:41-44

22:41 Kemudian Ia menjauhkan diri dari mereka kira-kira sepelempar batu jaraknya, lalu Ia berlutut dan berdoa, kata-Nya:

22:42 "Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi."

22:43 Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya.

22:44 Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa. Peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetes ke tanah.

Batu keras/ hati yang keras berubah menjadi hati yang lembut = kuat dan teguh hati. Ini sama dengan diurapi oleh Roh Kudus. Kita tidak kecewa/ tidak putus asa/ tidak meninggalkan Tuhan, tetapi tetap percaya berharap Tuhan.

Efesus 3:16

3:16 Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu,

Maka Roh Kudus akan berkarya dalam hidup kita.

Hasilnya adalah:

o **Roma 8:11**

8:11 Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Roh Kudus sanggup melindungi memelihara kehidupan kita di tengah krisis dunia.

Roh Kudus membangkitkan orang mati, menyelesaikan semua masalah mustahil.

○ **Yohanes 7:37-39**

7:37 Dan pada hari terakhir, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru: "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum!"

7:38 Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup."

7:39 Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya; sebab Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan.

Roh Kudus memberi kepuasan di tengah padang gurun dunia, sehingga kita tidak mencari kepuasan dunia, tidak jatuh dalam dosa Babel.

○ **Roma 15:16**

15:16 yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

Roh Kudus menyucikan bangsa kafir yang busuk menjadi harum. Kita dipakai menjadi saksi Tuhan. Kita diubah sampai sempurna seperti Tuhan.

Tuhan memberkati.